

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) yang telah peneliti laksanakan di kelas eksperimen terlihat dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam prosesnya. Terlihat pada saat penerapan model pembelajaran di kelas siswa dituntut aktif dalam hal berdiskusi maupun memberikan tanggapan serta saran. Namun tidak banyak juga siswa yang masih kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa masih kurang terbiasa belajar dengan model TSTS serta belum terbiasa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan dibantu oleh dua teman sejawat, terlihat bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen sebesar 50,37 dengan skor total 1511 sedangkan rata-rata keaktifan belajar siswa di kelas kontrol sebesar 36,93 dengan skor total 1108. Pada kelas eksperimen, nilai maksimum yaitu 56 dan nilai minimumnya yaitu 40, sedangkan nilai maksimum pada kelas kontrol 48 dan nilai minimum 29.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Dilakukan dengan uji T-test independen. Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai sig 2 tailed  $0,00 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.
3. Variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* mempengaruhi variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa pada materi perbandingan di kelas VII MTs. Amin Darussalam sebesar 0,8 dan termasuk dalam kategori tinggi pada tabel kualifikasi besar

pengaruh (tabel *effect size* pada bab III) dengan nilai sebesar 79%, artinya model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berpengaruh sebesar 79% terhadap keaktifan belajar siswa sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika khususnya guru MTs. Amin Darussalam Tembung dapat menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama pada pokok bahasan matematika.
2. Bagi siswa MTs. Amin Darussalam Tembung terkhusus siswa yang diajarkan pada saat penelitian agar terus bisa aktif serta kreatif dalam belajar matematika, baik dalam hal berdiskusi, menjawab pertanyaan, memberikan saran serta tanggapan, dan berani memaparkan hasil kerjanya di depan kelas.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model ini dalam penelitiannya, agar dapat membekali diri dengan kemampuan mengajar model ini serta pengelolaan kelas, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih efektif. Juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.